

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA
KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA
SEKOLAH MENENGAH UMUM DI SAMPIT

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat guna
Mendapatkan Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

NOORHASANAH H. AK
NIM. 911501170



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1997/1998

MOTTO :

تَعْلَمُوا الْعِلْمَ فَإِنَّ تَعْلَمَهُ لِلَّهِ حَسَنَةٌ وَدِرَاسَتُهُ
تَسْبِيحٌ وَالْبَحْثُ عَنْهُ جِهَادٌ وَطَلَبُهُ عِبَادَةٌ وَتَعْلِيمُهُ
صَدَقَةٌ وَبِذَلِكَ لِأَقْرَبِهِ قَرِيبٌ

Artinya : "Pelajarilah Ilmu, karena belajar itu bagi Allah merupakan Suatu Kebaikan, menuntut Ilmu itu merupakan Tasbih, Mencari Ilmu merupakan Suatu Jihad, mengejar Ilmu suatu Ibadah, Mengajarkan Ilmu itu adalah Sedekah, sedang menggunakan Ilmu itu bagi yang membutuhkannya, merupakan Suatu Tagarruf atau pendekatan diri Kepada Tuhan"

Ku Persembahkan :

Untuk Ke dua Orang Tua Tercinta dan Suami
Serta Saudara-Saudaraku Tersayang

NOTA DINAS

Palangka Raya, April 1998

Hal : Mohon dimunaqasahkan skripsi Saudari
NOORHASANAH. H.AK

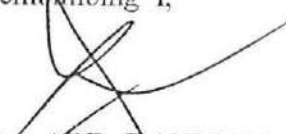
Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN)
di-
Palangka Raya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

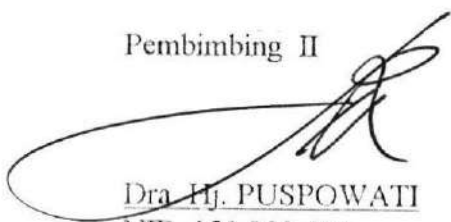
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari NOORHASANAH. H.AK/NIM: 9115011730 yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI DI SAMPIT", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Wassalam

Pembimbing I,


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

Pembimbing II


Dra. Hj. PUSPOWATI
NIP. 150 250 453

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN
IBADAH SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI
DI SAMPIT

NAMA : NOORHASANAH

NIM : 9115011730

JURUSAN : TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

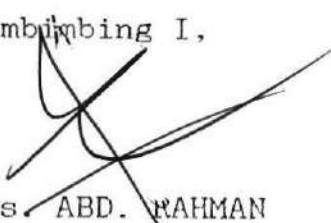
PROGRAM STUDI : STRATA 1

STRATA : SATU (S-1)

Palangkaraya, April 1998

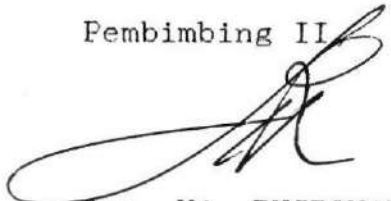
Menyetujui :

Pembimbing I,


Drs. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 652


Pembimbing II


Dra. Hj. PUSPOWATI

NIP. 150 250 453

Mengetahui :

Ketua Jurusan,


Drs. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 652

Ketua STAIN


Drs. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMATAN IBADAH SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI DI SAMPIT", telah dimunagasahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi STAIN Palangkaraya, pada ;

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 April 1998 M
20 Dzulhijah 1418 H

dan diyudisiumkan pada ;

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 April 1998 M
20 Dzulhijah 1418 H

Ketua STAIN Palangkaraya


Drs. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

Penguji

1. Drs. H. ALFRED. L
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. JIRHANUDDIN
Penguji I
3. Drs. ABD. RAHMAN
Penguji II
4. Dra. Hj. PUSPOWATI
Penguji/Sekretaris Sidang

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

ABSTRAKSI

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI DI SAMPIT

Salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada sekolah Menengah Umum, selain diajarkan didalam jam pelajaran Sekolah juga dapat dilakukan pembinaan siswa dengan proses Belajar Mengajar secara Ekstra Kurikuler.

Sehubungan dengan hal itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Keaktifan Siswa mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap keterampilan dan pengamalan ibadah siswa SMUN.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel 60 orang siswa sebagai responden dan 5 orang dewan guru sebagai informan, dengan menggunakan tehnik Observasi, Dokumentasi, Angket dan Wawancara.

Permasalahan mengenai bagaimana tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI, di ketahui bahwa berada pada posisi aktif yaitu 33 orang (55%), sedangkan yang kurang aktif ada 15 orang (25%) dan yang tidak aktif 12 orang (20%).

Mengebnai tingkat keterampilan ibadah siswa derada pada posisi terampil ada 30 orang (50%), yang kurang terampil 21 orang (35%) sedangkan yang tidak terampil 9 orang (15%).

Sedangkan tingkat Pengamalan Ibadah Siswa berada pada posisi yang mengamalkan ada 37 orang (61%), responden yang kurang mengamalkan ada 20 orang (33,3%) dan yang tidak mengamalkan 3 orang (5%).

Adapun permasalahan mengenai Pengaruh Keaktifan Siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan ibadah siswa, menunjukkan adanya hubungan, dimana $r = 0,45$ dan dikonsultasikan dengan r_{tab} maka r hitung lebih besar dari pada r_{tab} , yang berarti memperoleh klasifikasi sedang atau cukup. Kemudian untuk mengetahui signifikansi diperoleh $t_{hit} = 3,84$ pada tarap signifikan 5%=2,00 dan 1% = 2,65 dengan demikian t_{hit} lebih besar dari t_{tab} , sehingga H_0 diterima yang berarti cukup menyakinkan. Dan pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Keterampilan siswa diperoleh persamaan untuk nilai regresi linier sederhana yaitu $y = 4,99 + 0,18 (x)$ yang berarti setiap kenaikan satu satuan x akan menyebabkan kenaikan y .

Selanjutnya antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa juga terdapat hubungan dimana $r = 0,70$ dan dikonsultasikan dengan r_{tab} maka r hitung lebih besar dari r_{tab} yang berarti memperoleh klasifikasi sedang atau cukup. Untuk signifikansi $t_{hit} = 7,46$ pada tarap signifikan 1% = 2,65 dan 5% = 2,00 dengan demikian (H_0) diterima dan permasalahan dimaksud cukup menyakinkan. Kemudian tingkat pengaruh keaktifan siswa terhadap pengamalan ibadah diperoleh persamaan nilai regresi linier sederhana $y = 2,79 + 0,52 (x)$.

Permasalahan diatas jelas terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan dan pengamalan ibadah siswa Sekolah Menengah Umum negeri di Sampit cukup berpengaruh karena semakin tinggi keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI maka semakin tinggi pada nilai keterampilan dan pengamalan ibadah siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT "

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi Program Strata satu (S1) dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. M. MARDJUDI, SH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. ABD. RAHMAN, selaku pembimbing I dan Dra. Hj. PUSPOWATI, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawan STAIN Palangka Raya.
4. Yang terhormat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan izin penelitian .

5. Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah SMUN-1 dan Bapak Kepala Sekolah SMUN-2 beserta staf pengajar yang telah memberikan informasi dan data yang penulis perlukan sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik dan benar.
6. Yang terhormat rekan-rekan Mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun material demikian terwujudnya penulisan skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mohon kehadiran Allah yang Maha Kuasa, semoga mendapat balasan kebajikan yang berlipat ganda, Amin..

Penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikian penulisan ini disajikan kepada pembaca semoga ada manfaatnya bagi kita bersama.

Palangka Raya, 17 April 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. TINJAUAN PUSTAKA	8
1. Pengaruh	8
2. Pengertian Ekstra Kurikuler dan Ruang Lingkupnya	8
3. Macam-macam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam	10
4. Pendidikan Agama Islam	10
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam	12
6. Keterampilan	12
7. Pengamalan	13
8. Ibadah	14
E. RUMUSAN HIPOTESA	15
F. KONSEP PENGUKURAN	15
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN DATA YANG DIGUNAKAN	20
B. METODOLOGI PENELITIAN	21
1. Populasi dan sampel	21
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
D. ANALISA DATA	24
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 1 DAN 2 DI SAMPIT	26
B. LOKASI DAN GEDUNG SEKOLAH	27
C. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	28

D. KEADAAN SISWA	29	
E. KEADAAN GURU	31	
F. SARANA DAN PRASARANA	32	
BAB IV	PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SMUN-1 SMUN-2 DI SAMPIT	
A.	PENYAJIAN DATA	
1.	Keaktifan siswa mengikuti beberapa macam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI	34
2.	Keterampilan Ibadah Siswa	38
3.	Pengamalan Ibadah Siswa	40
B.	ANALISA HASIL PENELITIAN	
1.	Tingkat Keaktifan Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN-1 dan SMUN-2 di Sampit	44
2.	Tingkat Keterampilan Ibadah Siswa	48
3.	Tingkat Pengamalan Ibadah Siswa	51
4.	Pengaruh Keaktifan Siswa mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Keterampilan Ibadah Siswa	55
5.	Pengaruh Keaktifan Siswa mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa	63
BAB V	PENUTUP	
A.	KESIMPULAN	71
B.	SARAN - SARAN	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN		
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. KEADAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI-1 YANG BERAGAMA ISLAM TAHUN 1996/1997.....	29
2. KEADAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI -2 YANG BERAGAM ISLAM TAHUN 1996/1997	30
3. KEADAAN GURU PEMBIMBING KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN-1.....	31
4. KEADAAN GURU PEMBIMBING KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN-2.....	32
5. SARANA DAN PRASARANA DALAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN-1	32
6. SARANA DAN PRASARANA DALAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN-1	33
7. TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BEBERAPA MACAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI PADA SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN	34
8. TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN SHALAT FARDHU DI SMUN-1 DAN SMUN-2	35
9. TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	36
10. TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN MUHADHARAH DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	37
11. TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN KEPANTIAAN PHBI DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	38
12. TINGKAT KETERAMPILAN SHALAT FARDHU DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	38
13. TINGKAT KEFASIHAN SISWA MEMBACA SURAH AL-FATIHAH DALAM SHALAT FARDHU DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT .	39
14. TINGKAT KETERAMPILAN MENBACA SURAH-SURAH PENDEK DALAM AL-QUR'AN DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	40

15. TINGKAT PENGAMALAN SHALAT FARDHU SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	41
16. PENGAMALAN SHALAT FARDHU BERJAMA'AH DI MESJID ATAU DI MUSHOLLA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	41
17. PENGAMALAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	42
18. KEMAMPUAN MENJADI PANITIA PHBI DI SMUN-1 DAN SMUN-2 .	43
19. SKOR TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN	45
20. GAMBARAN INTERVAL KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI	48
21. SKOR TINGKAT KETERAMPILAN IBADAH SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN	48
22. GAMBARAN INTERVAL KETERAMPILAN IBADAH SISWA DI SMUN-1 DAN SMUN-2	51
23. SKOR TINGKAT PENGAMALAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN	52
24. GAMBARAN PENGAMALAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT	55
25. PERHITUNGAN KORELASI ANTARA SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI TERHADAP KETERAMPILAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT.	55
26. PERHITUNGAN KORELASI ANTARA SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT.	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan suatu kebutuhan manusia dalam rangka mengembangkan kepribadian, kemampuan dan ketrampilan, sebagai pendukung bagi kemajuan dan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu setiap orang harus mendapatkan pendidikan dan pengajaran sebagaimana yang diarahkan oleh Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 yang berbunyi :

Pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia dan memperluas serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, termasuk daerah terpencil. Peningkatan kualitas pendidikan lainnya, pembaharuan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tuntutan zaman dan tahapan pembangunan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Pendidikan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan sedini mungkin, merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu peran aktif masyarakat dalam semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan perlu didorong dan ditingkatkan. (GBHN 1993 : 37)

Sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan yang diarahkan oleh GBHN tersebut diatas telah dirumuskan dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistim Pendidikan Nasional yang menyatakan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kecerdasan dan berpengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU RI No.2 th 1989 pasal 4).

Demikian pula secara garis besar dari rumusan tersebut diatas kata-kata mengembangkan manusia Indonesia, seutuhnya yang beriman dan bertaqwa

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan bahwa pendidikan Agama diharapkan berperan lebih besar lagi dalam usaha pencapaian tujuan Pendidikan Nasional di maksud, khususnya Pendidikan Agama Islam, Karena Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam menciptakan kualitas dan meningkatkan derajat manusia Indonesia yang diinginkan, yaitu manusia Indonesia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghayati dengan baik agamanya, mengamalkan berbudi luhur dan berkepribadian serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat salah seorang psikolog Wanita yaitu Prof. Dr.

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa :

Ajaran Agama Islam yang dapat melalui Pendidikan Agama Islam secara bimbingan dan pelatihan, secara tepat diamalkan didalam kehidupan sehari-hari dan menyatu dalam pribadi akan merupakan pengendalian, pengarah dan penggerak perbuatan serta menjadi pendorong dan pemberi motivasi dalam segala kegiatan pembangunan. Hal itu akan membawa pandangan yang luas dan dapat menghindarkan diri dari sikap pemikiran yang sempit dan tercela, dikarenakan adanya iman yang kuat. Karena iman yang kuat membentengi diri dari pengaruh yang tidak baik, terutama yang bertentangan dengan akhlak Islam. (Zakiah Daradjat, 1987 ; 37)

Dengan pendapat tersebut di atas mempunyai makna bahwa ajaran Agama Islam dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam, sehingga dengan cara bimbingan dan pelatihan. Dengan bimbingan dan pelatihan, siswa tersebut akan menjadi orang yang mendapatkan derajat yang tinggi, beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Alqur'an surah Al-Mujadalahh : 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ

Artinya : .. Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ...

Firman Allah tersebut diatas memberi gambaran nyata pada kita, bahwa Allah akan mengangkat derajat yang tinggi kepada orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan agama islam, mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan bangsa dan negara, Allah telah berjanji akan meninggikan derajat bagi semua umatnya tidak terkecuali generasi muda kita yang berada di lembaga pendidikan, utamanya di Sekolah Menengah Umum.

Untuk itu dalam rangka memajukan bangsa dan negara, yang beriman dan bertaqwa serta berilmu pengetahuan maka penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum sampai saat ini terus menerus ditata dan dikembangkan agar kualitas pendidikan agama islam dapat meningkat dan dapat mencapai sasaran yang dikehendaki pemerintah, melalui kurikulum di Sekolah Menengah Umum yang telah dijabarkan pada garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 061/4/1993 tanggal 25 Pebruari 1993, secara garis besar telah diuraikan fungsi dan tujuan yang akan dicapai oleh pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum, yaitu sebagai berikut :

Tujuan dan fungsi (GBPP) Pendidikan Agama Islam, adalah untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dari pribadi siswa yang memiliki bakat melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan , sehingga meningkatkan keyakinan, pemahaman, pengahyatan dan pengamalkan siswa tentang Agama

Islam, yang selanjutnya akan membuahakan hasil dimana siswa ta'at beribadah, maupun memahami ajaran Agama Islamnya dengan baik, berakhlak mulia, terampil dalam menrapkan muamalah syari'at Agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (SK. Mendikbud : 061/4/1993).

Dari uraian tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan adalah merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agamanya, serta membina kepribadiannya yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada jam pelajaran di Sekolah dan pelajaran Ektra Kurikuler diluar jam pelajaran di sekolah. Hal tersebut diatas dilakukan karena Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah hanya mendapat alokasi waktunya sekitar 2 jam. Sudah barang tentu dengan waktu yang terbatas dan jumlah materi pelajaran yang banyak , maka kurikulum yang ditargetkan tidak akan tercapai secara sempurna.

Oleh sebab itu usahakan penambahan melalui berbagai pembinaan siswa diluar jam sekolah yang salah satu diantaranya melalui kegiatan Ektra Kurikuler yang telah disebutkan diatas. Hal tersebut diatas sesuai dengan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum yang berbunyi :

Salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah dapat dilakukan pembinaan siswa dengan Proses Belajar Mengajar secara Ektra Kurikuler. (Dep. Agama, 1989/1990 ;17).

Jadi kegiatan Ektra Kurikuler menurut pedoman dan petunjuk pelaksanaan Departemen Agama tahun 1989/1990 adalah suatu pembinaan melalui

bimbingan, pengajaran dan pelatihan diluar jam pelajaran di sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler ini bukan kegiatan yang bersifat keharusan tetapi kegiatan pilihan yang diadakan oleh sekolah yang dikoordinir oleh OSIS. Oleh sebab itu tidak semua SMU menyelenggarakan Kegiatan Ektra Kurikuler Pendidikan Agama Islam. Dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik dan benar sebagai agama yang diyakini oleh siswa serta mempunyai keterampilan praktis dalam bidang keagamaan, sehingga dengan demikian akan terbentuk suasana Islami dilingkungan sekolahnya, denan perwujudan pengamalan agama yang baik disertai dengan akhlak dan kepribadian yang luhur. Suasana yang demikianlah dapat mendorong dan memberikan pengaruh yang positif siswa untuk lebih giat belajar dan mengembangkan bakat keterampilannya, yang dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain dan lingkungannya, serta dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan siswa dalam beramal ibadah dilingkungan dan kelemahan siswa dalam beramal ibadah dilingkungan sehari-hari.

Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ektra Kurikuler, tingkat keterampilan ibadah siswa, tingkat pengamalan ibadah siswa, dan bagaimana pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Ektra Kurikuler terhadap keterampilan dan pengamalan ibadah siswa. Oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Ektra Kurikuler, dengan judul :
:"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKTRA
KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP

KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH UMUM DI SAMPIT."

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok permasalahan yang penulis rumusan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan dalam kegiatan Ektra Kurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit.
2. Bagaimana tingkat keterampilan ibadah siswa Sekolah Menengah Umum negeri 1 dan 2 di Sampit.
3. Bagaimana tingkat Pengamalan Ibadah Siswa Sekolah Menengah Umum negeri 1 dan 2 di Sampit.
4. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ektra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap keterampilan Ibadah siswa SMUN 1 dan 2 di Sampit.
5. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ektra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa SMUN 1 dan 2 di Sampit.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit.
 - b. Untuk mengetahui tingkat keterampilan ibadah siswa pada sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit
 - c. Untuk mengetahui tingkat pengamalan ibadah siswa pada Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap keterampilan ibadah siswa SMUN 1 dan 2 di Sampit.
 - e. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan ibadah siswa SMUN 1 dan 2 di Sampit.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemiiran bagi masyarakat, orang tua dan sekolah-sekolah umum tentang pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat keterampilan dan pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Umum.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut dibidang Pendidikan Agama Islam.
 - c. Sebagai wujud Tri Darma perguruan tinggi, sekaligus untuk memperkaya perbendaharaan pada lembaga Pendidikan.
 - d. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa STAIN Palangka Raya.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka memperjelas rumusan diatas maka dapat dilihat dalam tinjauan pustaka berikut ini:

1. Pengaruh

- a. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu atau orang atau benda yang ikut serta membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan dari seseorang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983 ; 1569)
- b. Menurut Wjs. Poerwadarminta, Pengaruh adalah daya yang ada/yang timbul dari sesuatu/orang, benda dan sebagainya (Wjs. Poewadarminta, 1994 ; 197)
- c. Menurut Drs. Yulius dan kawan-kawan, Pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari keadaan sekeliling (Drs. Yulius Dkk, 1990 ;178)

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang mempunyai kekuatan, sehingga menimbulkan efek yang lain. Dan Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN 1 dan 2 di Sampit.

2. Pengertian Ekstra Kurikuler dan ruang lingkupnya.

Ekstra berasal dari bahasa inggris "EXTRA (Ekstra) "artinya tambahan diluar, melampaui, disamping. Sedangkan Kurikuler yang merupakan kata jamak dari kurikulum artinya program. Jadi Ekstra Kurikuler adalah Program tambahan.

Dalam merumuskan definisi Ekstra Kurikuler para ahli banyak mengemukakan pendapat antara lain :

1. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Karangan Wjs. Purwadarminta, Ekstra Kurikuler adalah suatu kegiatan tambahan rencana pelajaran. (Wjs. Purwadarminta, 1993; 218).
2. Menurut Drs. Lalu Muhammad Azhar, dalam buku Proses belajar mengajar. Ekstra Kurikuler adalah merupakan kegiatan yang dilaksanakandiluar jam tatap muka di sekolah, untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar mengembangkan pengetahuan atau kemampuan yang telah dipelajari di sekolah guna lebih memperkaya dan memperluas wawasan dan kemampuan dalam rangka peningkatan sikap serta nilai.(Lalu Muhammad Azhar, 1993 ; 75 - 76)
3. Pengertian Ekstra Kurikuler menurut Drs. M. Yusuf adalah suatu kegiatan tambahan sebagai penunjang studi yang ada dalam rencana pengajaran di sekolah yang dilakukan diluar sekolah sebagai upaya pelaksanaan bimbingan, pengajaran, pelatihan untuk mengangkat harkat, sikap dan nilai serta amalan siswa melalui tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. (M. Yusuf, 1995 ; 10)

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami, bahwa Ekstra Kurikuler adalah merupakan suatu kegiatan tambahan belajar mengajar di sekolah sebagai penunjang bidang studi dalam upaya bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan/kemampuan serta memperluas wawasan dalam rangka peningkatan sikap, nilai serta amaliah siswa.

3. Macam-macam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam.

Dalam menentukan kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum 1 dan 2, Kepala Sekolah menugasi beberapa guru untuk membimbing kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam. Mereka mengadakan rapat untuk menentukan kegiatan apa saja yang dilaksanakan pada kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan Keterampilan dan pengamalan ibadah siswa.

Adapun macam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam yang telah disepakati dan dilaksanaka oleh Sekolah Menengah Umum di sampit adalah :

- 1). Bimbingan Shalat Wajib
- 2). Bimbingan membaca Al-Qur'an
- 3). Bimbingan Ceramah (Muhadarah)
- 4). Bimbingan kepanitian pada pelaksanaan hari-hari Besar Islam di Sekolah.

4. Pendidikan Agama Islam

Sebelum membicarakan atau menguraikan pengertian Pendidikan Agama Islam maka perlu kiranya diketahui pengertian Pendidikan, Agama serta Islam secara umum sebagai titik tolak memberikan pengertyan tentang Pendidikan Agama Islam.

- 1) Menurut pendapat Drs. H. Arifin bahwa Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian

serta kemampuan dasar anak didik, baik dalam bentuk formal maupun non formal. (H.M. Arifin, 1978 : 5).

- 2) Sedangkan menurut Prof. Zahara Idris MA, mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup. (Zahara Idris MA, 1984 : 9-10)

Adapun pengertian dari Agama Islam menurut H. Aisyah Dachlan, dalam buku Peranan Agama dalam rumah tangga mengartikan bahwa :

Agama Islam adalah Wahyu Ilahi yang diturunkan Tuhan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril, yang mengadung peraturan-peraturan hidup dan penghidupan untuk umat manusia. (H. Aisyah Dachlan, 1969 : 10).

Sedangkan dalam buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

Agama Islam adalah suatu Agama yang bersumber dari Wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW untuk mengatur tata hidup manusia, dengan hamba Allah maupun hubungan dengan Maha Pencipta. (Departemen Agama, 1986 ; 7)

Dari rangkai pendapat diatas, dapatlah ditarik suatu pengertian, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar dapat memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran Agama Islam, dalam upaya meningkatkan harkat dan martabatnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.

Jadi yang dimaksud dengan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan belajar mengajar tambahan pada bidang studi PAI yang dilaku diluar jam sekolah, sebagai upaya pemberian bimbingan, pengajaran dan

pelatihan guna mengembangkan pengetahuan/kemampuan serta meningkatkan nilai amaliah siswa.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam buku Pedoman Pendidikan Agama Islam bawa tujuan Pendidikan

Agama Islam adalah :

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam Artian menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam Negara RI yang berdasarkan Pancasila, dengan jabatan sebagai berikut :

- a. Siswa memiliki pengetahuan tentang Agama ;
- b. Siswa beriman dengan benar dan baik ;
- c. Siswa bergairah beribadah ;
- d. Siswa berbudi luhur ;
- e. Siswa mampu dan gemar membaca serta berusaha ;
- f. Siswa rajin belajar, giat bekerja, trampil dan gemar beralam shaleh serat berbuat baik ;
- g. Siswa selalu mampu mensyukuri nikmat Tuhan ;
- h. Siswa mampu menciptakan suasana kerukunan hidup beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Dep. agama RI, 1993).

6. Keterampilan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, karangan W.J.S.

Purwadarminta menyatakan :

Keterampilan artinya suatu kecakapan atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. (W.J.S. Purwadarminta. 1983 ; 13).

Sedangkan menurut Drs. Husein Segaf, Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukannya dengan cermat dan cekatan serta baik. (Huein Segaf, 1991 ; 21)

Adapun menurut Drs. M. Yusuf, mengatakan bahwa :

Keterampilan adalah suatu bakat yang ada pada seseorang yang dikembangkan secara optimal, dilakukannya dengan cermat, cekatan dan baik yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. (M. Yusuf, 1994 ; 10).

Dari tiga pendapat diatas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa yang dimaksud dengan keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang siswa yang dilakukan dan dikembangkan secara optimal, dan dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan keterampilan ibadah itu adalah merupakan kemampuan dalam pengembangan dirinya setelah mendapatkan bimbingan dan pelatihan dalam bidang studi PAI, seperti keterampilan melaksanakan Sholat fardhu, keterampilan membaca surah Alfatihah dalam sholat fardhu serta keterampilan membaca Al-qur'an, keterampilan ceramah (muhadarah), serta keterampilan menjadi panitia dalam PHBI.

7. Pengamalan

Menurut Prof. Dr. HMD. Dahlan, dkk mengatakan bahwa :

Pengamalan berasal dari kata amal, yang artinya yaitu suatu perbuatan. Jadi pengamalan adalah suatu perbuatan dari ilmu pengetahuan yang ia dapatkan dalam rangka mencari faedah atau manfaatnya. (HMD. Dahlan, 1994 ; 61)

Sedangkan menurut Al-Ghazali dalam bukunya Minhajul Abidin mengatakan bahwa Pengamalan adalah suatu perbuatan seseorang terhadap sesuatu ilmu yang dia dapatkan. (Al-Ghazali. 1986 ; 23)

Dengan demikian pengertian pengamalan adalah suatu perbuatan dari ilmu yang didapatkan untuk mencari manfaat atau hasilnya, sehingga dapat diamalkannya untuk kebaikan dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Sedangkan pengamalan ibadah adalah suatu perbuatan siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari dari ilmu yang telah diperolehnya disekolah, seperti pengamalan Sholat Fardhu, pengamalan membaca Al-qur'an, dan Plaksanaan Hari-hari Besar Islam.

8. Ibadah

Menurut M. Yuan Nasution, Ibadah bersal dari bahasa Arab, "Abada" artinya merendahkan diri, khidmat, patuh, ta'at. Sedangkan menurut istilah adalah menunjukkan kerendahan diri terhadap satu-satunya yang berhak menerima puncak pengabdian, yaitu Allah SWT. (M. Yunan Nasution, 1977 ; 194).

Menurut Taimiyah dalam Al-ubudiyah mengartikan bahwa :

Ibadah adalah tiap-tiap perkataan dan perbuatan zahir dan bathin yang disukai dan diridhoi Allah SWT seperti Sholat, Zakat, Puasa, Haji, perkataan baik, menunaikan amanah, berbuat baik terhadap ibu bapak, mengadakan silaturahmi, menepati janji, amar ma'ruf nahi munkar berjihad, melaksanakan kebajikan terhadap tetangga, menyantuni anak yatim, orang-orang miskin, berdo'a, berzikir, membaca Al-Qur'an, cinta Allah dan Rasul, Ikhlas beragama, sabar, bersyukur, tawakkal dan berbuat segala kenaikan dan lain-lain. (Ibnu Taimiyah ; 30)

Dari rangkaian pendapat diatas, dapat dirumuskan, bahwa ibadah adalah keta'atan atau keputusan seseorang terhadap suatu perintah yang berhubungan antara manusia dan Tuhan penciptanya, baik yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan zahir maupun bathin yang disukai oleh Allah SWT, yang dilaksanakan penuh dengan pengabdian dan keikhlasan. Dengan demikian ibadah itu sangat luas sekali, sehingga penulis membatasi penelitian tentang ibadah khusus saja, berbersifat fardhu A'in yang antara lain : Ibadah Sholat dan membaca Al-Qur'an.

E. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka Hipotesa yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh keaktifan siswa dalm mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap keterampilan ibadah siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit.
2. Ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2 di Sampit.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI

Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam adalah merupakan suatu kegiatan tambahan belajar mengajar bidang studi PAI yang dilakukan diluar jam sekolah. Kegiatan ini adalah kegiatan pilihan yang diikuti dan dilaksanakan siswa, sebagai usaha memberikan bimbingan dan pelatihan kepada siswa Sekolah Menengah Umum di Sampit guna mengembangkan pengetahuannya tentang ajaran agama Islam dengan baik.

Keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMU Sampit, dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Dari beerapa macam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam, siswa dapat mengikuti dalam satu bulan, dijabarkan melalui;
 - 1) Mengikuti 16 kali kegiatan, diberi skor 3

- 2) Mengikuti 12 kali kegiatan, diberi skor 2
 - 3) Mengikuti 8 kali kegiatan, diberi skor 1
- b. Kegiatan siswa mengikuti bimbingan sholat fardhu dalam satu bulan, dijabarkan melalui :
- 1) Jika mengikuti bimbingan 3 - 4 kali, skor 3
 - 2) Jika mengikuti bimbingan 2 kali, skor 2
 - 3) Jika mengikuti bimbingan 1 kali, skor 1
- c. Keaktifan siswa mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an dalam satu bulan, dijabarkan melalui :
- 1) Jika mengikuti bimbingan 3 - 4 kali, diberi skor 3
 - 2) Jika mengikuti bimbingan 2 kali, diberi skor 2
 - 3) Jika mengikuti bimbingan 1 kali, diberi skor 1
- d. Keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan muhadarah dalam satu bulan, dijabarkan melalui :
- 1) Jika mengikuti bimbingan 3 - 4 kali, diberi skor 3
 - 2) Jika mengikuti bimbingan 2 kali, diberi skor 2
 - 3) Jika mengikuti bimbingan 1 kali, diberi skor 1
- e. Keaktifan siswa mengikuti kepanitian PHBI di sekolah dalam satu tahun, dijabarkan melalui :
- 1) Jika mengikuti 3 - 4 kali, diberi skor 3
 - 2) Jika mengikuti 2 kali, diberi skor 2
 - 3) Jika mengikuti 1 kali, diberi skor 1

2. Keterampilan Ibadah Siswa

Keterampilan ibadah siswa adalah merupakan kemampuan dan prestasi seseorang dalam pengembangan dirinya setelah mendapatkan bimbingan dan pelatihan dalam bidang studi PAI.

Tingkat Keterampilan ibadah siswa dalam melaksanakan kegiatan Ekstra Kurikuler PAI sekolah Menengah Umum di Sampit, dapat diukur melalui indikato-indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan melaksanakan Sholat Fardhu, dijabarkan melalui ;
 - 1) Apabila gerakan siswa sesuai dengan ketentuan sholat, diberi skor 3
 - 2) Apabila gerakan siswa kurang sesuai dengan ketentuan sholat, diberi skor 2
 - 3) Apabila gerakan siswa tidak sesuai dengan ketentuan sholat, diberi skor 1
- b. Membaca surat Al-fatihah dalam sholat fardhu, dijabarkan melalui ;
 - 1) Siswa dapat membaca dengan fasih dan benar dalam membaca surah, diberi skor 3
 - 2) Siswa kurang fasih dan benar membaca surah, diberi skor 2
 - 3) Siswa tiddak fasaih dan benar membaca surah, diberi skor 1
- c. Keterampilan membaca surah-surah pendek dalam Al-qur'an, djabarkan melalui :
 - 1) Terampil membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar, diberi skor 3

- 2) Kurang terampil membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar, diberi skor 2
- 3) Tidak terampil membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar, diberi skor 1

3. Pengamalan Ibadah Siswa

Pengamalan ibadah siswa adalah suatu perbuatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dari ilmu yang diperolehnya. Dan pelaksanaan ibadah siswa merupakan pengabdian secara lahir bathin terhadap perintah-Nya.

Tingkat pengamalan ibadah siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam, dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut ;

- a. Pengamalan Sholat Fardhu, dijabarkan melalui;
 - 1) Melaksanakan sholat 5 kali dalam sehari semalam, diberi skor 3
 - 2) Melaksanakan sholat 3 - 4 kali dalam sehari semalam, diberi skor 2
 - 3) Melaksanakan sholat 1 - 2 kali sehari semalam, diberi skor 1
- b. Pengamalan Sholat Fardhu berjama'ah di Masjid atau Musholla, dijabarkan melalui;
 - 1) Jika melaksanakan sholat fardhu berjama'ah 3 kali atau lebih sehari semalam, diberi skor 3
 - 2) Jika melaksanakan sholat fardhu berjama'ah 1 - 2 kali sehari semalam, diberi skor 2

- 3) Jika tidak pernah melaksanakan sholat fardhu berjama'ah sehari semalam, diberi skor 1
- c. Pengamalan membaca Al-qur'an, dijabarkan melalui ;'
- 1) Jika membaca Al-qur'an 3 kali atau lebih dalam seminggu, diberi skor 3
 - 2) Jika membaca Alqur'an 1 da 2 kali dalam seminggu, diberi skor 2
 - 3) Jika tidak pernah membaca Al-qur'an dalam seminggu, diberi skor 1
- d. Pelaksanaan Hari-hari Besar Islam, dijabarkan melalui ;
- 1) Dalam kepanitian terpilih sebagai Ketua dan Sekretaris, diberi skor 3
 - 2) Dalam kepanitian terpilih sebagai Bendahara dan Koordinator seksi, diberi skor 2
 - 3) Dalam kepanitian terpilih sebagai Anggota seksi, diberi skor 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A.. Bahan dan Metode data yang dipergunakan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu bahan tertulis.

1. Bahan Tertulis, bahan ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan dan literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, baik yang ada pada perorangan maupun lembaga-lembaga yang terkait.

Dari bahan ini digali data antara lain :

- a. Jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) 1 dan SMU 2 di Sampit
 - b. Jumlah siswa SMU 1 dan SMU 2
 - c. Absensi siswa
 - d. Tenaga pembimbing/pelatih
 - e. Kurikulum
 - f. Sarana dan prasarana
 - g. Nilai prestasi belajar
2. Bahan tidak tertulis, bahan ini digali dari responden dan informan saat penelitian dilakukan baik melalui observasi, wawancara, maupun angket.

Dari bahan ini digali data tentang :

- a. Macam kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam
- b. Kemampuan siswa dalam melakukan ketrampilan ibadah

- c. Aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembimbingan
- d. Ketentuan dan keta'atan dalam melaksanakan ibadah siswa secara khusus, baik dalam kegiatan pembimbingan disekolah maupun dilingkungan rumah siswa
- e. Aktivitas belajar siswa di sekolah sebagai salah satu pengalaman ibadah siswa secara umum

B. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan Sekolah Menengah Umum Negeri 2.

Jumlah siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 1 yang beragama Islam sebanyak 538 orang dengan guru pembimbing 3 orang dan Sekolah Menengah Umum Negeri 2 yang beragama Islam sebanyak 440 orang dengan guru pembimbing 2 orang. Karena kegiatan Ekstra Kurikuler PAI adalah kegiatan pilihan dan bukan keharusan maka tidak semua disekolah tersebut mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler, sehingga yang menjadi populasi hanya 100 orang dari masing-masing sekolah. Penelitian ini dalam pemeriksaaan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu dengan menentukan sampel pada jenis homogenitas populasi yaitu pada siswa yang hadir mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI. Dari jumlah siswa yang hadir tersebut akan diambil sampel masing-masing sekolah 25% yaitu sebanyak 30 orang dengan teknik random sampling. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr.

Suharsimi Arikunto yang mengatakan : "Jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel cukup diambil sebesar 15% atau 25 % (Suharsimi Arikunto, 1992;107)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dengan teknik ini akan didapatkan data tentang :

- 1) Jumlah Sekolah Menengah Umum yang melaksanakan Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di Sampit
- 2) Jumlah siswa
- 3) Absensi kehadiran siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI
- 4) Jumlah pembimbing kegiatan Ekstra Kurikuler PAI
- 5) Nilai prestasi belajar
- 6) Kurikuler SMU
- 7) Sarana dan prasarana

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap Kegiatan belajar mengajar. Dengan teknik ini diperoleh data tentang :

- 1) Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam
- 2) Kemampuan siswa dalam keterampilan dibidang PAI
- 3) Aktifitas siswa dalam mengikuti pembimbingan/pelatihan kegiatan Ekstra Kurikuler PAI

- 4) Ketekunan dan ketaatan dalam pelaksanaan ibadah secara khusus, baik kegiatan pembimbingan disekolah maupun dirumah siswa.
- 5) Aktifitas belajar siswa di sekolah sebagai salah satu pengamalan ibadah secara umum.

c. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden dan informan dalam mendapatkan data. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari angket dan dokumentasi.

d. Angket

Teknik ini dilakukan dengan jalan mengedarkan formulir angket kepada responden dengan maksud mendapatkan data sebagai berikut :

1. Tentang keaktifan siswa dalam mengikuti Ekstra Kurikuler PAI
2. Tentang Keaktifan dan prestasi belajar siswa di sekolah
3. Tentang keterampilan siswa dalam melaksanakan Ibadah, secara khusus maupun secara umum.
4. Pengamalanya sehari-hari dirumah
5. Tentang pengaruh kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap keterampilan dan pengamalan ibadah siswa.

D. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesa apakah ada pengaruh antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan dan pengamalan ibadah siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Sampit akan dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel/responden

X = Jenis kegiata Ektra Kurikuler

Y = Keterampilan dan pengamalan ibadah

Untuk mencari signifikasi hubungan dilanjutkan dengan menggunakan t hitung,

yaitu :

$$t = \sqrt{\frac{r \cdot n - 2}{1 - r^2}}$$

Setelah mencari hubungan dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh, yaitu :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x) - (\sum x)(\sum y)}{\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Persamaan garis regresinya adalah

$$y = a + b(x).$$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Singkat berdirinya Sekolah Menengah Umum Negeri-1 dan Sekolah Umum Negeri-2 di Sampit.

Sekolah Menengah Umum Negeri 1 berdiri tahun 1962, berlokasi di Jalan A. Yani, bangunan tersebut berdiri di atas tanah seluas 4.024 M².

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah bertugas di Sekolah Menengah Umum Negeri 1 adalah :

- a. Tahun 1962 s/d 1978 Bapak Sutadi Riyatmojo
- b. Tahun 1978 s/d 1983 Bapak Gethal Talmor
- c. Tahun 1983 s/d 1986 Bapak Paul Johan
- d. Tahun 1986 s/d 1996 Bapak Soemani.
- e. Tahun 1996 s/d sekarang Bapak Sakri, SH

Sedangkan untuk Sekolah Menengah Umum Negeri 2 berdiri tahun 1983, berlokasi di Jalan Karya Baru Komplek Jl. Tjilik Riwut, Bangunan tersebut berdiri diatas tanah seluas 2.312,50 M².

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah bertugas di Sekolah Menengah Umum Negeri 2 adalah :

- a. Tahun 1983 s/d 1989, Bapak Masrih Unan, BA
- b. Tahun 1989 s/d sekarang Bapak H. Djapri. Bsc.

B. Lokasi dan Gedung Sekolah

1. Lokasi sekolah

Lokasi bangunan Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan Sekolah Menengah Umum Negeri 2 terletak ditempat strategis, karena berada ditengah kota dan mudah dijangkau masyarakat, dengan sarana transportasi angkutan kota.

Untuk lokasi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 adalah :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Raya A. Yani
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Kantor Koperasi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. Sungkai
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sedangkan lokasi Sekolah Menengah Umum Negeri 2 adalah :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan gedung SMUN 3
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Padat Karya
- c. Sebelah timur berbatasan dengan tanah kosong milik H. Satiman
- d. Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong milik SMUN 2 (Untuk perumahan guru)

2. Gedung Sekolah

Gedung sekolah SMUN1 dan SMUN 2 terdiri dari bangunan beton dan kayu. Dan untuk ruangan SMUN 1 berjumlah 26 ruangan yang digunakan untuk :

- a) Ruang belajar 16 buah
- b) Ruang kepala sekolah 1 buah
- c) Ruang Dewan guru 1 buah

- d) Ruang Tata Usaha 1 buah
- e) Ruang laboratorium 1 buah
- f) Perpustakaan 1 buah
- g) Mushalla 1 buah
- h) Dilengkapi 4 buah WC

Sedangkan ruangan SMUN 2 berjumlah 21 buah, yang digunakan untuk :

- a) Ruang belajar 16 buah
- b) Ruang Kepala Sekolah 1 buah
- c) Ruang Dewan guru 1 buah
- d) Ruang Tata Usaha
- e) Ruang Laboratorium 1 buah
- f) Ruang perpustakaan 1 buah
- g) Mushalla 1 buah
- h) Dilengkapi 3 buah WC

C. Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam

Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan tambahan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan diluar jam sekolah, sebagai upaya pemberian bimbingan, pengajaran dan pelatihan guna mengembangkan pengetahuan, kemampuan serta meningkatkan nilai amaliah siswa.

Kegiatan tersebut bukan merupakan keharusan, namun merupakan kesadaran siswa yang bukan paksaan dari pihak lain, namun siswa tetap aktif

mengikutinya, karena kegiatan tersebut adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Waktu kegiatan pelaksanaan kegiatan tersebut pada hari Minggu, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Dan tempat kegiatannya kadang-kadang di ruang belajar dan bila perlu di mushalla .

D. Keadaan Siswa

Pada tahun 1996 / 1997 keadaan siswa Sekolah Menengah Umum Negeri I, yang beragama Islam adalah sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI I
YANG BER - AGAMA ISLAM TAHUN 1996 / 1997

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	IR ₁	20	19	39
2	IR ₂	13	16	29
3	IR ₃	18	15	33
4	IR ₄	20	19	39
5	IR ₅	20	20	40
6	II R ₁	18	19	37
7	II R ₂	16	20	36
8	II R ₃	17	23	40
9	II R ₄	18	22	40
10	II R ₅	19	20	39

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
11	III Bahasa	11	10	21
12	III IPA 1	10	14	24
13	III IPA 2	18	10	28
14	III IPS 1	14	15	29
15	III IPS 2	13	16	29
16	III IPS 3	18	17	35
Jumlah		263	276	538

Dari tabel diatas terlihat jumlah siswa yang beragama Islam tahun 1996 / 1997 sebanyak 538, yang terdiri dari siswa 263 dan 275 siswi.

Sedangkan untuk keadaan siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 2 yang beragama Islam adalah sebagai berikut

TABEL 2
KEADAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 2
YANG BER - AGAMA ISLAM TAHUN 1996 / 1997

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	IR ₁	16	20	36
2	IR ₂	18	15	33
3	IR ₃	20	23	43
4	IR ₄	21	19	40
5	II R ₁	17	20	37
6	II R ₂	20	19	39
7	II R ₃	24	22	46
8	II R ₄	16	21	37

NO.	KELAS	JENIS KEJ. AMIN		JUMLAH
		L	P	
9	III Bahasa	19	14	33
10	III IPA	20	18	38
11	III IPS 1	20	10	30
12	III IPS 2	14	14	28
J u m l a h		263	276	538

Dari tabel diatas terlihat untuk jumlah siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 2 yang beragama Islam sebanyak 440, yang terdiri dari 225 siswa dan 215 siswi.

E. Keadaan Guru

Keadaan guru yang membimbing Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam, dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3
KEADAAN GURU PEMBIMBING KEGIATAN EKSTRA
KURIKULER PAI DI SMUN I

NO	NAMA / NIP	PENDIDIKAN AKHIR
1	Muslimin.K. BA Nip. 131475095	Sarjana Muda Tarbiyah
2	Drs. Zarkasi Nip. 131354570	S.I. IAIN
3	Amanah Nip. 131595732	Sarjana Muda Tarbiyah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMUN I pada jam pelajaran juga membimbing Kegiatan Eksra Kurikuler PAI.

Sedangkan untuk keadaan guru yang membimbing Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN 2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4
KEADAAN GURU PEMBIMBING KEGIATAN EKSTRA
KURIKULER PAI DI SMUN 2

NO	NAMA / NIP	PENDIDIKAN AKHIR
1	Dusuki Mastur, BA Nip. 131647338	Sarjana Muda IAIN
2	Hamdi, BA Nip. 131289763	Sarjana Muda Tarbiyah

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam jam pelajaran juga membimbing Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di sekolah.

F. Sarana dan Prasarana

Bagaimanapun bagusnya tujuan dari suatu Lembaga Pendidikan tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, tentunya sulit untuk mencapainya atau bahkan mungkin tidak akan terwujud. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuannya, SMUN 1 dan SMUN 2 terus melengkapi fasilitas penunjang yang bersifat material seperti tertera pada tabel berikut :

TABEL 5
SARAN DAN PRASARANA DALAM KEGIATAN
EKSTRA KURIKULER PAI

NO	NAMA BARANG	MERK / TYPE	JUMLAH
1	Aula	--	1 buah
2	Mushalla	--	1 buah
3	Mimbar / Podium	--	2 buah
4	Loud / Speaker	--	1 buah
5	Wailess Amplifier	Nasional	1 buah
6	Tape Recorder	Plytron	1 buah
7	Kursi kayu	--	312 buah
8	Meja kayu	--	243 buah

TABEL 6
SARAN DAN PRASARANA DALAM KEGIATAN
EKSTRA KURIKULER PAI DI SMUN 2

NO	NAMA BARANG	MERK / TYPE	JUMLAH
1	Ruang belajar	--	4 buah
2	Mushalla	--	1 buah
3	Mimbar / Podium	--	1 buah
4	Loud / Speaker	--	1 buah
5	Wailess Amplifier	Sony	1 buah
6	Tape Recorder	Plytron	1 buah
7	Kursi kayu	--	243 buah
8	Meja kayu	--	486 buah

Fasilitas tersebut pada hakekatnya adalah sebagai penunjang dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan. Tinggal bagaimana efektivitas penggunaannya agar mampu mewarnai terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV
 PENGARUH KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN
 EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 TERHADAP KETERAMPILAN DAN PENGAMALAN IBADAH SISWA
 DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

A. PENYAJIAN DATA

1. Keaktifan siswa mengikuti beberapa macam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN 1 dan SMUN 2 di Sampit.

Untuk mengetahui keaktifan siswa mengikuti beberapa kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN 1 dan SMUN 2, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7
 TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI
 BEBERAPA MACAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI
 PADA SMUN 1 DAN SMUN 2 DALAM SATU BULAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aktif	33	55 %
2	Kurang Aktif	15	25 %
3	Tidak Aktif	12	20 %
Jumlah		60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang aktif mengikuti beberapa kegiatan Ekstra Kurikuler PAI sebanyak 33 responden (55 %), sedangkan yang kurang aktif mengikuti sebanyak 15 responden (25 %), selanjutnya yang tidak aktif mengikuti beberapa kegiatan Ekstra Kurikuler PAI sebanyak 9 responden (15 %).

dengan demikian bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti beberapa kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam berada pada posisi aktif. Yang mana siswa Sekolah Menengah Umum Negeri 1 dan 2, lebih banyak

mengikuti kegiatan tersebut, hal ini sesuai dengan informasi yang didapat dari salah satu dewan guru mereka, bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAL, nilai agama mereka pada waktu jam sekolah lebih baik dari siswa yang tidak aktif mengikutinya.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan sholat fardhu dalam satu bulan dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

- a. Keaktifan siswa mengikuti bimbingan sholat fardhu dalam satu bulan.

Mengenai tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan shalat fardhu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 8
TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI
BIMBINGAN SHALAT FARDHU DI SMUN 1 DAN SMUN 2

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aktif	30	50 %
2	Kurang aktif	21	35 %
3	Tidak aktif	9	15 %
Jumlah		60	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang aktif mengikuti bimbingan shalat fardhu ada 30 orang (50%), dan yang kurang aktif mengikuti sholat fardhu ada 21 orang (35%) sedangkan yang tidak aktif ada 9 orang (15%). Jadi keaktifan siswa mengikuti bimbingan sholat fardhu dalam satu bulan pada posisi aktif. hal ini sesuai dengan perintah Agama kita bahwa sholat lima waktu adalah kewajiban bagi kita muslim dan muslimat, oleh karena itu SMUN-1 dan SMUN-2 mendirikan Musholla di Sekolah mereka, supaya siswa-siswi mereka dapat melaksanakan sholat dzuhur sebelum pulang.

b. Keaktifan siswa mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an dalam satu bulan

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Aktif	18	30 %
2.	Kurang Aktif	32	53 %
3.	Tidak Aktif	10	17 %
J u m l a h		60	100 %

Berdasarkan angket diatas terlihat 18 orang (30%) responden yang aktif 32 orang (53%) responden yang kurang aktif dan 10 orang (17%) responden yang tidak aktif dalam mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an satu bulan. Jadi keaktifan siswa mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an dalam satu bulan berada pada posisi kurang aktif. Hal ini dikarenakan siswa-siswi SMUN-1 dan SMUN-2 berkurangnya minat untuk mempelajari Al-qur'an

c. Keaktifan siswa mengikuti bimbingan Muhadarah dalam satu bulan

Mengenai tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan Muhadarah pada SMUN 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 10

TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI
BIMBINGAN MUHADARAH DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPTI

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Aktif	18	30 %
2.	Kurang Aktif	37	61,7 %
3.	Tidak Aktif	5	8,3%
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang aktif mengikuti bimbingan Muhadarah 18 orang (30%), responden yang kurang aktif 37 orang (61,7%) dan 5 orang (8,3%) responden yang tidak aktif mengikuti bimbingan Muhadarah dalam satu bulan. Dengan demikian bahwa keaktifan siswa mengikuti bimbingan Muhadarah berada pada posisi kurang aktif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa-siswi untuk berpidato atau berceramah dimuka Forum.

- d. Keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan menjadi panitia PHBI (mengikuti kegiatan PHBI) dalam satu bulan

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan menjadi Panitia PHBI di SMUN 1 dan SMUN 2 dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 11
TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN
KEPANITIAAN PHBI DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Aktif	17	28,3 %
2.	Kurang Aktif	33	55 %
3.	Tidak Aktif	10	16,7%
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas jelaslah bahwa responden yang aktif ada 17 orang (28,3%), 33 orang(55%) responden yang kurang aktif dan 10 orang (16%) yang tidak aktif. Jadi keaktifan siswa mengikuti bimbingan kepanitian PIIBI dalam satu bulan berada pada posisi kurang aktif.

2. Keterampilan Ibadah Siswa

a. Keterampilan Siswa melaksanakan Sholat Fardhu.

Mengenai keterampilan ibadah siswa dalam melaksanakan sholat fardhu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 12
TINGKAT KETERAMPILAN SHOLAT FARDHU
DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Terampil	30	50 %
2.	Kurang terampil	21	35 %
3.	Tidak terampil	19	15 %
J u m l a h		60	100 %

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 orang (50%) responden yang terampil, 21 orang(35%) responden yang kurang terampil dan tidak terampil ada 9 orang 15%). Jelaslah bahwa keterampilan siswa dalam sholat fardhu berada pada posisi aktif

b. Kefasihan Siswa membaca Surah Al-fatihah dalam Sholat Fardhu

Untuk mengetahui kefasihan siswa SMUN 1 dan 2, dalam membaca Surah Al-fatihah dalam Sholat Fardhu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13
TINGKAT KEFASIHAN SISWA MEMBACA SURAH AL-FATIAH
DALAM SHOLAT FARDHU DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT.

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Fasih	34	56,7 %%
2.	Kurang fasih	20	33,3 %
3.	Tidak fasih	6	10 %
	J u m l a h	60	100 %

Dari tabel diatas jelas bahwa 34 orang (56,7%) responden dan yang fasih dan benar 20 orang(33,3%) responden yang kurang fasih dan benar membaca rusah Al-fatihah sedangkan 6 orang (10%) responden yang tidak fasih dan tidak benar dalam membaca Al-fatihah. Jadi kefasihan siswa dalam membaca al-fatihah pada sholat fardhu berada pada posisi fasih

c. Keterampilan membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an

Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an di SMUN 1 dan 2, dapat dilihat pada tabe berikut :

TABEL 14
TINGKAT KETERAMPILAN MEMBACA SURAH-SURAH
PENDEK DALAM AL-QUR'AN DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Mampu	35	58,3 %
2.	Kurang mampu	19	31,7 %
3.	Tidak mampu	6	10 %
J u m l a h		60	100 %

Tabel diatas menunjukkan responden yang terampil 35 orang (58,3%), 19 orang (31,7%) responden yang kurang terampil dan 6 orang (10%) responden yang tidak terampil dalam membaca surah-surah pendek dalam Al-qur'an. Jelaslah bahwa keterampilan siswa dalam membaca surah-surah pendek dalam al-qur'an berada pada posisi mampu

3. Pengamalan Ibadah

a. Pengamalan Sholat Fardhu

Untuk mengetahui tingkat pengamalan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu di SMUN 1 dan 2, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 15
TINGKAT PENGAMALAN SHOLAT FARDHU
SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Mengamalkan	37	61,7 %
2.	Kurang mengamalkan	20	33,3 %
3.	Tidak mengamalkan	3	5 %
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas diketahui responden yang mengamalkan 37 orang (61,7%), 20 orang (33,3%) yang kurang mengamalkan sedangkan tidak mengamalkan 3 orang (5%). Dapat kita lihat bahwa Pengamalan sholat fardhu berada pada posisi mengamalkan.

b. Pengamalan Sholat Fardhu Berjama'ah

Menganai pengamalan Siswa dalam melaksanakan sholat fardhu berjama'ah dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 16
PENGAMALAN SHOLAT FARDHU BERJAMA'AH
DIMESJID ATAU MUSHOLLA SMUN 1 SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Melaksanakan	18	30 %
2.	Kurang melaksanakan	36	60 %
3.	Tidak melaksanakan	6	10 %
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas bahwa responden yang melaksanakan sholat fardhu berjama'ah di Mesjid atau Musholla adalah 18 orang (30%), 36 orang (60%) responden yang kurang melaksanakan dan responden yang tidak melaksanakan 6 orang (10%). Jadi diketahui bahwa pengamalan sholat fardhu berjama'ah berada pada posisi kurang aktif

c. Pengamalan Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui tingkat pengamalan siswa dalam membaca Al-qur'an dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 17
PENGAMALAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMUN 1 DAN SMUN 2 DI SAMPIT.

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Membaca	14	23,3 %
2.	Kurang membaca	37	61,7 %
3.	Tidak membaca	9	15 %
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas jelaslah bahwa 14 orang (23,3%) responden yang membaca, 37 orang (61,7%) responden yang kurang membaca dan 9 orang (15%) responden yang tidak pernah membaca Al-qur'an. Jelaslah pengamalan siswa membaca al-qur'an berada pada posisi kurang membaca

d. Pelaksanaan Hari-hari Besar Islam (PHBI)

Mengenai kemampuan siswa dalam mengikuti atau menjadi ketua Panitia dalam PHBI dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 18
KEMAMPUAN MENJADI PANITIA PHBI
DI SMUN 1 AN SMUN 2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	Mampu	14	23,3 %
2.	Kurang mampu	34	56,7 %
3.	Tidak mampu	12	20 %
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 14 orang (23,3%) responden yang mampu menjadi panitia, 34 orang (56,7%) responden yang kurang mampu menjadi panitia sedangkan yang tidak mampu menjadi panitia adalah 12 orang (20%). Dengan demikian kemampuan menjadi Panitia PHBI berada pada posisi kurang mampu

B. ANALISA HASIL PENELITIAN

Sebagaimana yang dikemukakan pada BAB terdahulu bahwa penganalisaan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Permasalahan yang dianalisa secara kualitatif terdiri permasalahan nomor 1, 2 dan 3. Sedangkan permasalahan nomor 4 dan lima dianalisa secara kuantitatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Tingkat Keaktifan siswa dalam mengikuti Ekstra Kurikuler PAI di SMU 1 dan SMU 2.

Keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMU 1 dan SMU 2, meliputi : Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti beberapa macam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI, tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan sholat fardhu, tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan membaca Al-qur'an, tingkat keaktifan siswa mengikuti bimbingan Muhadarah dan tingkat keaktifan mengikuti bimbingan kepanitian dalam PHBI di sekolah.

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah keseluruhan dari beberapa aspek tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 19

SKOR TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMU-1 DAN SMU-2 DALAM SATU BULAN

No	RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	Jumlah	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	3	3	3	3	3	15	3
2	2	1	1	1	3	1	7	1,4
3	3	2	3	1	2	3	11	2,2
4	4	3	3	3	3	3	15	3
5	5	3	3	3	3	3	15	3
6	6	3	3	3	3	3	15	3
7	7	3	3	3	2	3	14	2,8
8	8	2	1	2	3	2	10	2
9	9	2	3	2	3	2	12	2,4
10	10	2	3	2	3	2	12	2,4
11	11	3	2	1	3	1	10	2
12	12	2	2	2	3	1	10	2
13	13	2	1	2	3	1	9	1,8
14	14	2	1	2	3	1	9	1,8
15	15	2	2	2	2	2	10	2
16	16	3	3	2	2	2	12	2,4
17	17	1	3	1	1	3	9	1,8
18	18	1	2	1	3	1	8	1,6
19	19	3	3	3	2	2	13	2,6
20	20	2	2	2	2	2	10	2
21	21	3	3	3	3	3	15	3
22	22	3	2	2	2	2	11	2,2
23	23	3	3	2	2	2	12	2,4
24	24	2	2	3	2	2	11	2,2
25	25	2	2	3	2	2	11	2,2

26	26	2	1	2	1	2	8	1,6
27	27	3	3	3	2	2	13	2,6
28	28	2	1	2	2	1	8	1,6
29	29	3	3	3	2	2	13	2,6
30	30	2	2	2	2	2	10	2
31	31	2	2	2	2	2	10	2
32	32	2	2	2	2	2	10	2
33	33	2	3	2	2	2	11	2,2
34	34	2	3	2	2	2	11	2,2
35	35	3	3	2	3	3	14	2,8
36	36	3	3	2	2	2	12	2,4
37	37	3	3	3	2	2	13	2,6
38	38	2	3	2	2	3	12	2,4
39	39	2	3	2	2	2	11	2,2
40	40	3	3	2	2	3	13	2,6
41	41	2	1	1	2	1	7	1,4
42	42	3	3	2	2	3	13	2,6
43	43	3	3	3	1	2	12	2,4
44	44	2	3	1	2	2	10	2
45	45	2	1	1	1	2	7	1,4
46	46	3	2	3	2	2	12	2,4
47	47	3	3	3	2	2	13	2,6
48	48	3	2	2	2	1	10	2
49	49	3	3	3	3	2	14	2,8
50	50	3	2	2	2	1	10	2

1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	51	2	2	1	3	2	10	2
52	52	3	2	3	2	2	12	2,4
53	53	1	3	1	2	1	8	1,6
54	54	1	3	1	1	1	7	1,4
55	55	2	2	1	3	2	10	2
56	56	3	2	2	2	3	12	2,4
57	57	3	2	2	2	3	12	2,4
58	58	3	2	2	2	3	12	2,4
59	59	1	3	2	2	1	9	1,8
60	60	3	1	2	2	3	11	2,2
J u m l a h							666	133,2

Keterangan :

No. = Nomor urut responden

X1 = Keaktifan siswa mengikuti beberapa macam kegiatan Ekstra Kurikuler PAI

X2 = Keaktifan siswa mengikuti bimbingan Sholat ardu

X3 = Keaktifan siswa mengikuti bimbingan mambaca Al-Qur'an

X4 = Keaktifan siswa mengikuti bimbingan Muhadarah

X5 = Keaktifan siswa mengikuti bimbingan Kepanitian dalam PHBI.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh angka tertinggi yaitu 3 dan angka yang terendah 1,4. Inteval nilai untuk menentukan skor tersebut adalah:

- 2,47 - 3 skor 3, kategori tinggi
- 1,93 - 2,46 skor 2, kategori sedang
- 1,39 - 1,92 skor 1, kategori rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang dikategorikan aktif mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI berjumlah 33 responden, kemudian dikategorikan

kurang aktif berjumlah 15 responden dan yang dikategorikan tidak aktif berjumlah 12 orang. Untuk lebih lanjut jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 20
GAMBARAN INTERVAL KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	2,47 - 3 Tinggi	33	55 %
2.	1,93 - 2,46 Sedang	15	25 %
3.	1,39 - 1,92 Rendah	12	20 %
J u m l a h		60	100 %

2. Tingkat Keterampilan Ibadah Siswa

Untuk mengetahui tingkat keterampilan ibadah siswa di SMUN 1 dan SMUN 2 di Sampit dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 21
SKOR TINGKAT KETERAMPILAN IBADAH SISWA
SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN

No.	RESPONDEN	Y 1	Y 2	Y 3	Jumlah	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7
1	1	3	3	3	9	3
2	2	2	3	2	7	2,33
3	3	1	2	1	4	1,33

1	2	3	4	5	6	7
4	4	2	3	3	8	2,67
5	5	3	3	3	9	3
6	6	3	3	3	9	3
7	7	3	3	2	8	2,67
8	8	3	3	3	9	3
9	9	3	3	3	9	3
10	10	3	3	2	8	2,67
11	11	3	2	2	7	2,33
12	12	3	3	3	9	3
13	13	1	3	3	7	2,33
14	14	1	3	3	7	2,33
15	15	3	3	2	8	2,67
16	16	2	1	3	6	2
17	17	2	2	2	6	2
18	18	3	3	2	8	2,67
19	19	3	2	3	8	2,67
20	20	3	3	3	9	3
21	21	2	2	1	5	1,67
22	22	3	2	2	7	2,33
23	23	1	3	2	6	2
24	24	3	3	1	7	2,33
25	25	3	1	2	6	2
26	26	3	2	2	7	2,33
27	27	3	2	2	7	2,33
28	28	2	1	2	5	1,67
29	29	2	1	3	6	2
30	30	2	2	2	6	2
31	31	2	2	1	5	1,67
32	32	2	2	2	6	2
33	33	2	1	2	5	1,67
34	34	2	2	2	6	2

1	2	3	4	5	6	7
35	35	2	2	2	6	2
36	36	2	2	2	6	2
37	37	2	2	2	6	2
38	38	3	2	2	7	2,33
39	39	3	2	2	7	2,33
40	40	3	2	2	7	2,33
41	41	3	2	2	7	2,33
42	42	3	2	3	8	2,67
43	43	3	2	2	7	2,33
44	44	3	2	2	7	2,33
45	45	3	3	2	8	2,67
46	46	1	2	3	6	2
47	47	2	2	2	6	2
48	48	3	3	3	9	3
49	49	1	2	2	5	1,67
50	50	3	2	3	8	2,67
51	51	2	2	2	6	2
52	52	3	2	3	8	2,67
53	53	2	2	3	7	2,33
54	54	1	2	3	6	2
55	55	2	2	2	6	2
56	56	3	2	2	7	2,33
57	57	3	2	2	7	2,33
58	58	3	3	2	8	2,67
59	59	3	3	2	8	2,67
60	60	3	2	2	7	2,33
Jumlah					418	137,34

Keterangan :

No. = Nomor urut responden

Y 1 = Keterampilan ibadah siswa dalam melaksanakan Sholat Fardhu

Y 2 = Kefasihan membaca surah Al-fatihah dan sholat fardhu

Y 3 = Keterampilan membaca surah-surah pendek dalam Al-qur'an

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh angka tertinggi yaitu 3 dan angka terendah 1,33 Interval untuk menentukan skor tersebut adalah :

- a. 2,56 - 3, skor 3, kategori tinggi
- b. 2,11 - 2,55, skor 2, kategori sedang
- c. 1,66 - 2,10, skor 1, kategori rendah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang dikategorikan siswa trampil dalam melaksanakan ibadah sholat fardhu berjumlah 35 responden, kemudian yang dikategorikan kurang trampil 18 responden dan yang dikategorikan tidak trampil 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 22

GAMBARAN INTERVAL KETERAMPILAN IBADAH SISWA

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	2,56 - 3 Tinggi	35	58,3 %
2.	2,11 - 2,55 Sedang	18	30 %
3.	1,66 - 2,10 Rendah	7	11,7 %
Jumlah		60	100 %

3. Tingkat Pengamalan Ibadah Siswa

Untuk mengetahui tingkat pengamalan ibadah siswa di SMUN 1 dan SMUN 2 di Sampit dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 23
 SKOR TINGKAT PENGAMALAN IBADAH SISWA
 SMUN-1 DAN SMUN-2 DALAM SATU BULAN

No.	RESPONDEN	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Jumlah	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	3	3	3	3	12	3
2	2	2	3	3	2	10	2,5
3	3	3	3	3	3	12	3
4	4	2	3	2	2	9	2,25
5	5	3	3	3	3	12	3
6	6	1	3	1	1	6	1,5
7	7	3	1	3	2	9	2,25
8	8	3	2	3	2	10	2,5
9	9	3	3	3	3	12	3
10	10	3	3	3	3	12	3
11	11	3	2	3	2	10	2,5
12	12	2	3	3	3	11	2,75
13	13	3	2	2	2	9	2,25
14	14	3	3	2	3	11	2,75
15	15	2	3	1	1	7	1,75
16	16	3	3	2	2	10	2,5
17	17	2	2	1	1	6	1,5
18	18	3	2	2	2	9	2,25
19	19	2	2	1	1	6	1,5
20	20	2	2	1	1	6	1,5
21	21	1	1	3	2	7	1,75
22	22	3	2	1	1	7	1,75
23	23	3	2	2	2	9	2,25
24	24	2	1	3	1	7	1,75
25	25	3	1	1	1	6	1,5

1	2	3	4	5	6	7	8
26	26	2	1	3	1	7	1,75
27	27	1	3	1	2	7	1,75
28	28	3	2	2	2	9	2,25
29	29	1	3	1	1	6	1,5
30	30	2	2	2	2	8	2
31	31	3	3	2	2	10	2,5
32	32	1	2	1	1	5	1,25
33	33	3	2	2	2	9	2,25
34	34	3	2	2	2	9	2,25
35	35	3	2	2	2	9	2,25
36	36	3	2	2	2	9	2,25
37	37	1	3	2	1	7	1,75
38	38	1	3	2	1	7	1,75
39	39	3	3	2	3	11	2,75
40	40	3	3	2	3	11	2,75
41	41	3	3	2	1	9	2,25
42	42	3	2	2	2	9	2,25
43	43	3	3	2	2	10	2,5
44	44	3	3	2	3	11	2,75
45	45	3	2	2	3	10	2,5
46	46	3	1	1	1	6	1,5
47	47	2	2	2	1	7	1,75
48	48	3	2	2	3	10	2,5
49	49	2	2	2	2	8	2
50	50	2	2	2	3	9	2,25
51	51	3	2	2	3	10	2,5
52	52	1	1	1	3	6	1,5
53	53	1	1	3	1	6	1,5
54	54	3	2	2	1	8	2

1	2	3	4	5	6	7	8
55	55	2	2	2	2	8	2
56	56	2	1	3	1	7	1,75
57	57	3	2	2	2	9	2,25
58	58	3	2	2	1	8	2
59	59	3	1	2	1	7	1,75
60	60	3	3	1	2	9	2,25
J u m l a h						516	131,5

Keterangan :

No. = Nomor urut responden

Y1 = Pengamalan sholat fardhu

Y2 = Pengamalan sholat fardhu berjama'ah di Mesjid atau musholla

Y3 = Pengamalan membaca Al-qur'an

Y4 = Kemampuan menjadi Panitia PHBI

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh angka tertinggi 3 dan angka terendah 1,5. Sedangkan Interval nilai untuk menentukan skor tersebut adalah :

- a. 2,42 - 3, skor 3, kategori tinggi
- b. 1,83 - 2,41, skor 2, kategori sedang
- c. 1,24 - 1,82, skor 1, kategori rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang di kategorikan siswa mengamalkan ibadah berjumlah 35 responden, yang dikategorikan kurang mengamalkan berjumlah 21 orang dan yang dikategorikan tidak mengamalkan berjumlah 4 responden.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL 24
 GAMBARAN PENGAMALAN IBADAH SISWA
 SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	2,42 - 3 . tinggi	35	58,3 %
2.	1,83 - 2,41. Sedang	21	35 %
3.	1,24 - 1,82. Rendah	4	6,7 %
Jumlah		60	100 %

4. Pengaruh Keaktifan siswa mengikuti Ekstra Kurikuler PAI terhadap Keterampilan ibadah siswa SMUI-1 dan SMU-2 di Sampit.

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Keterampilan Ibadah siswa, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 25
 PERHITUNGAN KORELASI ANTARA SISWA MENGIKUTI
 KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI TERHADAP
 KETERAMPILAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT

No.	X	Y	X_2	Y_2	XY
1	2	3	4	5	6
1	51	9	225	81	135
2	7	8	49	64	56
3	11	4	121	16	44
4	15	8	225	64	120
5	15	9	225	81	135
6	15	9	225	81	135
7	14	8	196	64	112

8	10	9	100	81	90
9	12	9	144	81	180
10	12	8	144	64	96
11	14	7	196	49	98
12	10	9	100	81	90
13	9	7	81	49	63
14	9	5	81	25	45
15	10	8	100	64	80
16	12	6	144	36	72
17	8	6	64	36	48
18	8	8	64	64	64
19	13	8	169	64	104
20	10	9	100	81	90
21	15	5	225	25	75
22	11	7	121	49	77
23	12	6	144	36	72
24	11	7	121	49	77
25	11	6	121	36	66
26	8	7	64	46	56
27	13	7	169	46	91
28	13	5	169	25	65
29	13	6	169	36	78
30	10	6	100	36	60
31	10	5	100	25	50
32	10	6	100	36	60
33	11	5	121	25	55
34	11	6	121	63	66
35	14	6	196	36	84
36	12	6	144	36	72
37	13	6	169	36	78
38	12	7	144	49	84
39	11	7	121	49	77
40	13	7	169	49	91
41	13	7	169	49	91
42	13	8	169	64	104

43	12	7	144	47	84
44	10	7	100	64	70
45	7	8	49	36	56
46	12	6	169	36	78
47	13	6	169	91	78
48	10	9	100	25	90
49	14	5	196	64	70
50	10	8	100	36	80
51	10	6	100	36	60
52	21	8	144	64	96
53	8	7	64	49	56
54	7	6	49	36	42
55	10	6	100	36	60
56	12	7	144	49	84
57	12	7	144	49	84
58	12	8	144	46	96
59	9	8	81	46	71
60	11	7	121	49	77
666		418	7.997	3.006	4.747

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasinya (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a = Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan ibadah siswa.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan ibadah siswa.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dicari r_{XY} dengan cara memasukan ke dalam rumus yang telah ditentukan, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2 \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{60 \times 4.747 - (666 \times 418)}{\sqrt{60 \times 7.997 - (666)^2 \cdot 60 \times 3.006 - (418)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{284820 - 278388}{\sqrt{(479820 - 443556)(180360 - 174724)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6432}{\sqrt{36264 \cdot 3636}}$$

$$r_{XY} = \frac{6432}{14296.28986}$$

$$r = 0,45$$

Dari perhitungan diatas, akan diinterpretasikan melalui dua cara :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan angka indeks korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dimana diketahui nilai r adalah sebesar 0,45 dan jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata hasil tersebut berada antara : 0,40 - 0,70 yang berarti :

" Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan (Anas Sudijono, 1992 : 180).

Kemudian untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga t-hitung dengan kriteria sebagai berikut :

Ha diterima jika t-hitung > t-tabel

Ho diterima jika t-hitung < t-tabel

$$t - \text{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,45\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-(0,45)^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,45\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,2025}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,45(7,6155773105)}{\sqrt{0,7975}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{3,4270}{0,8930}$$

$$t - \text{hit} = 3,84$$

2. Interpretasi dengan nilai t - tabel

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t - hit sebesar 3,84, kemudian nilai t - hit (3,84) dikonsultasikan dengan t - tabel pada $df = 60 - 2 = 58$. Pada df 58 atau angka yang paling dekat dengan 58 yaitu 60, ternyata didapatkan nilai t - tabel sebesar 2,65 pada taraf signifikan 1% dan 2,00 pada taraf signifikan 5%.

Karena t - hit (3,84) lebih besar dari t - tabel, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, berarti bahwa memang terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kemudian untuk menguji sejauh mana pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2, dilanjutkan dengan menggunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{3342746 - 3161502}{479820 - 443556}$$

$$a = \frac{181244}{36264}$$

$$a = 4,99$$

$$b = \frac{n(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{60 \times 4747 - 666 \times 418}{60 \times 7997 - (666)^2}$$

$$b = \frac{284820 - 278388}{479820 - 443556}$$

$$b = \frac{6432}{36264}$$

$$b = 0,18$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh persamaan untuk garis regresinya yaitu $Y = 4,99 + 0,18(X)$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y ($4,99 + 0,18X$) atau sama dengan 5,17.

Interprestasi a dan b adalah :

a = 4,99 berarti bila tidak akan peningkatan variabel X (keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI) maka rata-rata variabel Y (Keterampilan ibadah siswa) akan sama dengan 4,99.

b = 0,18 berarti jika variabel X (Keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI) dinaikkan 100 kali, maka rata-rata variabel Y (Keterampilan ibadah siswa) akan naik sebesar 0,18.

Dengan demikian nyata adanya Pengaruh Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2.

Untuk menggambarkan regresi dan persamaan diatas dapat dibuat dengan pengumpulan nilai X.

Misalkan : $X = 1$

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 4,99 + 0,18$$

$$Y = 5,17$$

$$X = 2$$

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 4,99 + 0,18(2)$$

$$Y = 4,99 + 0,36$$

$$Y = 5,35$$

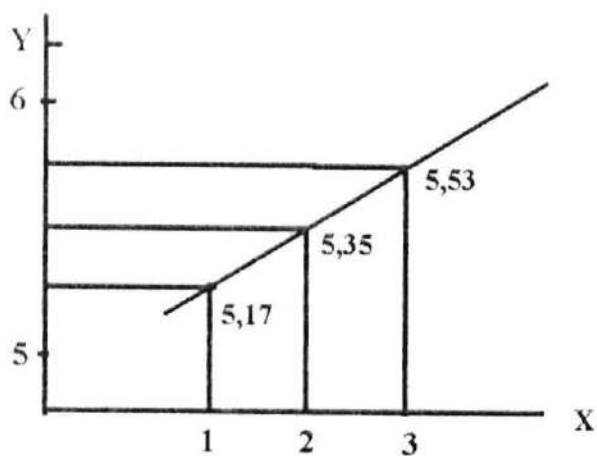
$$X = 3$$

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 4,99 + 0,54$$

$$Y = 5,53$$

Berikut ini diagram pencar garis regresi (Y).



5. Pengaruh Keaktifan Siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa SMUN-1 dan SMUN-2 di Sampit.

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa SMUN-1 dan SMUN-2 dapat dilihat tabel berikut :

TABEL. 26

PERHITUNGAN KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA SMUN-1 DAN SMUN-2 DI SAMPIT

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	15	12	225	144	180
2	7	10	49	100	70
3	11	12	121	144	132
4	15	9	225	81	135
5	15	2	225	4	30
6	15	6	225	36	90
7	14	9	196	81	126
8	10	10	100	100	100
9	12	12	144	144	144
10	12	12	144	144	144
11	14	10	196	100	140
12	10	11	100	121	110

1	2	3	4	5	6
13	9	9	81	81	81
14	9	10	81	100	90
15	10	7	100	49	70
16	12	10	144	100	120
17	8	7	64	49	56
18	8	8	64	64	64
19	13	7	169	49	91
20	10	7	100	49	70
21	15	9	225	81	135
22	11	8	121	64	88
23	12	9	144	81	108
24	11	7	121	49	77
25	11	8	121	64	88
26	8	7	64	49	56
27	13	7	169	49	91
28	13	9	169	81	117
29	13	6	169	36	78
30	10	8	100	64	80
31	10	9	100	81	90
32	10	5	100	25	50
33	11	9	121	81	99
34	11	9	121	81	99
35	14	9	196	81	126
36	12	9	144	81	108
37	13	7	169	49	91
38	12	7	144	49	84
39	11	11	121	121	121
40	13	11	169	121	143
41	13	9	169	81	117
42	13	9	169	81	117
43	12	10	144	100	120

1	2	3	4	5	6
44	10	11	100	121	110
45	7	10	49	100	70
46	13	9	169	81	117
47	13	7	169	49	91
48	10	10	100	100	100
49	14	8	196	64	112
50	10	9	100	81	90
51	10	10	100	100	100
52	12	6	144	36	72
53	8	8	64	64	64
54	7	8	49	64	56
55	10	8	100	64	80
56	12	7	144	49	84
57	12	9	144	81	108
58	12	8	144	64	96
59	9	7	81	49	63
60	11	9	121	81	99
	666	516	7.997	4.778	6.044

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sbb:

H_a = Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa SMUN-1 dan SMUN-2.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap pengamalan ibadah siswa SMUN-1 dan SMUN-2.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dicarilah r_{XY} dengan cara memasukan ke dalam rumus yang telah ditentukan, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{60 \times 6044 - 666 \times 516}{\sqrt{60 \times 7997 - (666)^2 \cdot 60 \times 4778 - (516)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{362640 - 343656}{\sqrt{(479820 - 443556)(286680 - 266256)}}$$

$$r_{XY} = \frac{18984}{\sqrt{740655936}}$$

$$r_{XY} = \frac{18984}{27214.99469}$$

$$r = 0,70$$

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian akan diinterpretasi melalui dua cara :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan angka indeks korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif; berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dimana diketahui nilai r adalah sebesar 0,70 dan jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata hasil tersebut berada antara 0,40 - 0,70. Dengan demikian berarti hubungan antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan angka korelasi sedang atau cukupan.

Kemudian untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga t - hitung dengan perhitungan sbb :

$$t - \text{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,70 \sqrt{60 - 2}}{\sqrt{1 - (0,70)^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,70 \sqrt{58}}{\sqrt{1 - 0,49}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0,70 (7.615773105)}{\sqrt{0,51}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{5.3310}{0,7141}$$

$$t - \text{hit} = 7,4653401988$$

$$t - \text{hit} = 7,46$$

2. Interpretasi dengan nilai t - tabel

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai t - hit sebesar 7,46, kemudian nilai t - hit (7,46) dikonsultasikan dengan t - tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 60 - 2 = 58$.

Pada $df = 58$ atau angka yang paling dekat dengan 58 yaitu 60 ternyata didapatkan nilai t - tabel sebesar 2,65 pada taraf signifikan 1% dan 2,00

pada taraf signifikan 5%. Karena t - hit (7,46) lebih besar dari t - tabel, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak, berarti bahwa memang terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y .

Kemudian untuk menguji sejauh mana pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap pengamalan ibadah siswa SMUN-1 dan SMUN-2, maka akan dilanjutkan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sbb :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{516 \times 7997 - (666) \times (6044)}{60 \times 7997 - (666)^2}$$

$$a = \frac{4126452 - 4025304}{479820 - 443556}$$

$$a = \frac{101148}{36264}$$

$$a = 2,789212442$$

$$a = 2,79$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum Y) - (\sum x) (\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{60 \times 6044 - (666) (516)}{60 \times 7997 - (666)^2}$$

$$b = \frac{362640 - 343656}{479820 - 443556}$$

$$b = \frac{18984}{36264}$$

$$b = 0,523494374$$

$$b = 0,52$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan untuk garis regresinya yaitu $Y = 2,79 + 0,52$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y ($2,79 + 0,52$) atau sama dengan 3,31.

Dengan demikian nyata adanya pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah Siswa SMUN-1 dan SMUN-2.

Untuk menggambarkan garis, dapat dibuat dengan pengumpamaan nilai X.

Misalkan : X = 1

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 2,79 + 0,52$$

$$Y = 3,31$$

$$X = 2$$

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 2,79 + 0,52(2)$$

$$Y = 2,79 + 1,04$$

$$Y = 3,83$$

$$X = 3,83$$

$$X = 3$$

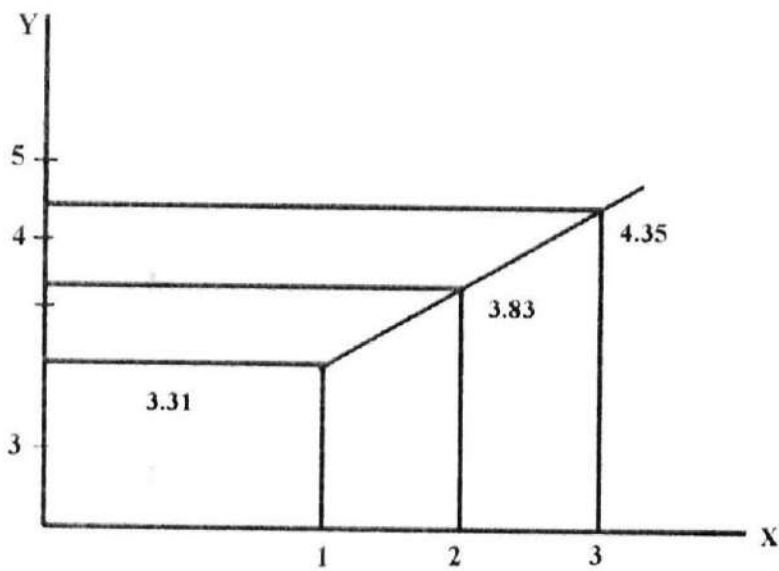
$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 2,79 + 0,52(3)$$

$$Y = 2,79 + 1,56$$

$$Y = 4,35$$

Berikut ini diagram pencar garis regresi (Y) :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan dan Pengamalan Ibadah Siswa SMUN 1 dan SMUN 2, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMUN 1 dan SMUN 2 berada pada kualifikasi aktif yang memiliki prosentase 55% (33 orang), kurang aktif 25% (15 orang) dan tidak aktif 20% (12 orang).
2. Tingkat Keterampilan Ibadah Siswa SMUN 1 dan SMUN 2 ternyata prosentase terbesar pada kualifikasi terampil dengan prosentase 50% (30 orang) siswa yang terampil, 35% (37 orang) dan tidak terampil 15% (9 orang).
3. Tingkat Pengamalan Ibadah Siswa SMUN 1 dan SMUN 2 ternyata prosentase terbesar pada kualifikasi mengamalkan 61,7% (37 orang), yang kurang mengamalkan prosentasenya 33,3% (20 orang) dan tidak mengamalkan 5% (3 orang).
4. Ada hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Keterampilan ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2. Hal ini berdasarkan nilai r sebesar 0,45 dan t -hit 3,84 > t -tabel 2.00, sehingga H_0 -nya ditolak dan H_a -nya diterima. Dengan demikian maka penelitian ini

dapat dikatakan antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, yang juga berarti ada pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap keterampilan Ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2. Hal ini berdasarkan pada nilai koefisien regresi yaitu $Y = 2,79 + 0,52X$, maka berarti setiap kenaikan satuan variabel X akan menyebabkan kenaikan satuan nilai pada variabel Y, sehingga antara variabel X dan variabel Y mempunyai pengaruh yang positif.

5. Ada hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2 di Sampit. Ini berdasarkan nilai r sebesar 0,70 dan t -hit 7,46 > t -tabel 2.00, sehingga H_0 -nya di tolak dan H_a -nya diterima, yang juga berarti bahwa ada pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI terhadap Pengamalan Ibadah siswa SMUN 1 dan SMUN 2 di Sampit. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi yaitu $Y = 2,79 + 0,52 X$, maka berarti setiap kenaikan satu satuan nilai variabel Y, sehingga antara variabel X dan variabel Y mempunyai pengaruh yang positif.

B. Saran - saran

1. Kepada dewan guru Agama Islam, hendaknya lebih intensif untuk memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, juga memperhatikan siswa yang kurang rajin mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI demi tercapainya tujuan pengajaran mata pelajaran Agama Islam.

2. Hendaknya para siswa rajin mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler PAI, sebagai bekal yang positif jika telah menyelesaikan studinya dan terjun kemasyarakat.
3. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya memperhatikan dampak positif dengan diadakannya kegiatan Ekstra Kurikuler PAI, sehingga perlu diprogramkan guna menambah nilai/prestasi siswa
4. Kepada Lembaga atau instansi yang terkait hendaknya mendukung kegiatan Ekstra Kurikuler PAI tersebut, agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan bangsa dan negara.
5. Kepada para orang tua hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dan memberi motivasi kepada anak untuk giat mengikuti kegiatan tersebut, ini semua untuk kepentingan bersama dan rasa tanggung jawab bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Muhammad Iqbal, Drs. (1993), Proses Belajar Mengajar Pola CBSA. Penerbit Usaha Nasional Surabaya.
- Arikunto Suharsi, Dr., (1994), Prosedur Penelitian, Penerbit Rineke Cipta Jakarta
- Al-Ghazali, (1986), Terjemahan Minhaj Abidin. Penerbit Pustaka Amani Jakarta.
- Ahmadi Abu H. Drs., dkk, (1991) Ilmu Pendidikan. Penerbit Rineke Cipta.
- Departemen Agama RI, (1991), Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Agama Islam. Jakarta
- Dachlan Aisyah. H. (1969), Peranan Agama Dalam Rumah Tangga. Penerbit Jamunu Jakarta.
- Daradjat Zakiah, Dr. (1972), Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Penerbit Bulan Bintang
- Departemen Agama RI, (1990), Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam Tentang cara Mengajar Muamallah.
- Departemen Agama dan Kebudayaan, (1993). GBPP Mata Pelajaran Agama Islam.
- Departemen Agama RI, (1984-1985), Alqur'an dan Terjemahannya.
- Hamalik Oemar, Dr. (1993), Pengembangan Kurikuler Lembaga Pendidikan dan Pelatihan, Penerbit Triganda Karya Bandung.
- Khoiri Arief, K. dkk (1978). Kamus Lengkap Praktis Modern (CBSA). Penerbit Mekar Surabaya.
- Mansyur, Drs., dkk, (1981), Metodologi Pendidikan Agama Islam, tanpa penerbit CV. Forum.
- Muhadjir Noeng, Prof.,Dr, (1990). Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit Raka Sarasih Yogyakarta.
- Nasution Yunan, M Drs, (1977), Aneka Dakwah, penerbit Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Jakarta.
- Salam Syamsir, MS, Drs, (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Sudjana Nana, Dr., (1991), Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, penerbit Sinar Baru Bandung.

Sudjono Anas, Drs., (1987), Pengantar Statistik Pendidikan, Penerbit Rajawali Jakarta.

Mardalis, Drs., (1989), Metode Penelitian, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.

Al-abrasyi Athiyah, M., Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam.

Taimiyah Ibnu (tanpa tahun), Terjemahan Al-Ubudiyah, Penerbit PT. Gagasan Indonesia Jakarta.

_____, (1993), GBHN, Penerbit Bina Pustaka Tama

Yusuf, M, Drs., (1994), Buletin Jalan Hidayah, Penerbit Yayasan Pesantren Ahad Siswa SLTP/SMU Bogor.

Faisal Sanafiah, (1990), Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi, Penerbit YA 3 Malang.